



**Rusydi Umar ST MT PhD**  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

Di ERA revolusi digital, tidak dapat dimungkiri teknologi telah menjadi kebutuhan utama manusia. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi digunakan hampir pada seluruh bidang ilmu. Contohnya, di ranah ekonomi, khususnya dalam proses transaksi, muncul istilah transaksi digital atau "E-Commerce". Secara sederhana, E-Commerce ialah aktivitas yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan yang menggunakan perangkat komputer (mobile), serta jaringan internet sebagai mediana.

Kaitannya dengan itu, saat ini transaksi digital yang tengah naik daun adalah

## Peluang dan Tantangan bagi Pengguna 'Cryptocurrency'

### LENERA

Bitcoin: salah satu uang dalam bentuk enkripsi digital, atau yang familiar disebut sebagai "Cryptocurrency". Validasi data yang dipergunakan dalam menggunakan uang digital tersebut adalah "Teknologi Blockchain".

Istilah "Bitcoin" sendiri diperkenalkan pertama kali oleh Satoshi Nakamoto lewat paper-nya yang berjudul "Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System" (2008). Adapun identitas Nakamoto, belum terungkap secara pasti sampai detik ini.

Teknologi yang ia ciptakan diperuntukkan bagi Aset Kripto (Cryptocurrency). Artinya, koin-koin di dalamnya bersifat digital. Keseluruhan koin berjumlah 21 juta keping untuk keperluan penambangan. Diprediksi bahwa koin tersebut akan habis pada tahun 2140 mendatang. Saat ini, telah tertambang 18 juta koin, dan tersisa hanya 3 juta saja. Ia bisa menjadi aset karena jumlahnya yang terbatas, hanya 21 juta koin. Catatannya, demand-nya terus

meningkat dari hari ke hari, hingga harganya menjadi tinggi. Sebagai contoh, pada tahun 2010, sekeping Bitcoin dapat dipergunakan untuk membeli sekotak Pizza, namun sepuluh tahun kemudian, satu koin tersebut mengalami kenaikan nilai menjadi sekitar USD 50.000 (setara Rp 725.000.000).

Teknologi Blockchain menjadi sangat aman karena dibuat menggunakan ilmu Cryptography. Selain itu, Blockchain sendiri semacam "buku besar" yang menggunakan konsep desentralisasi, atau tiadanya pusat yang mengontrol validasi sebagaimana transaksi pada bank-bank konvensional. Mengapa demikian? Buku besar tersebut telah mencatat seluruh transaksi: antarpengguna saling mengetahui dan memverifikasi transaksi yang terjadi. Catatan tiap pengguna diketahui secara

bersama-sama. Sederhananya, "buku besar" Blockchain ada di seluruh pengguna dan pemilik Bitcoin, di mana pun mereka berada. Dengan demikian, lantaran terpantau oleh semua pengguna, maka penipuan menjadi sulit terjadi. Dalam beberapa kasus, uang digital dapat menghilang karena pengguna yang lupa password dari akunnya.

Teknologi ini memang dimaksudkan bagi keamanan: copy transaksi ada di mana-mana, terdata oleh semua pengguna. Mereka yang memverifikasi transaksi disebut sebagai "miner" (penambang). Selain itu, mereka pula yang menambang uang digital yang masih tersisa. Jadi, sekali dalam empat tahun, jumlah uang yang dapat ditambang berkurang dari separuhnya (Halving Day). Cryptocurrency, sebagaimana uang dalam bentuk fisik (fiat money), juga terdiri dari berbagai jenis mata uang, seperti Ethereum (ETH), Ripple (XRP), EOS, Litecoin, Cyronium, Tether (USD),

Monero (XMR), Cardano (ADA), dan lain-lain.

Cryptocurrency telah dimanfaatkan hampir di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia yang perkembangan dan pasarnya terus membesar—terbukti dengan kemunculan perusahaan perdagangan aset kripto yang terdaftar di Bappebti seperti Indodax, Tokocrypto, Pintu, Luno dan lain-lain. Artinya, investasi Cryptocurrency di Indonesia tentu telah legal.

Salah satu alasan makin tingginya pengguna Cryptocurrency tersebut ialah nilai koin digital yang terus naik (dengan burning), berkebalikan dengan nilai fiat money yang turun dari tahun ke tahun, dan sewaktu-waktu berpotensi mengalami inflasi. Inflasi terjadi karena pemerintah mencetak uang secara terus-menerus—misalnya, sebagaimana dilakukan Amerika sejak tahun 1971-1972, yang mencetak uang tanpa ada intrinsic value (emas jaminan).

Meningkatnya jumlah partisipan tersebutlah yang kemudian berdampak pada makin ketatnya "perebutan" koin digital, sehingga transaksi juga menjadi lebih sulit. Tipe-tipe pengguna yang bisa berinvestasi dalam Cryptocurrency dapat diklasifikasikan menjadi: pertama, pembeli dan penyimpan yang sewaktu-waktu dapat menjual koin miliknya ketika harga mengalami kenaikan; kedua, para trader yang melakukan jual-beli mata uang digital layaknya foreign exchange; dan ketiga, liquidity provider atau penyedia likuiditas ialah para penyuplai token ke sebuah liquidity pool, sekaligus yang juga bisa bertindak sebagai penyelenggara pasar (market maker)—karena keberadaan mereka, saham dengan jumlah peredaran atau float yang kecil bisa menjadi lebih hidup. (\*)

### RESMIKAN ADM DI MPP

## Bupati: Pelayanan Dukcapil Makin Cepat



KR-Widiastuti

**Simulasi pencetakan dokumen kependudukan KK, akta lahir, dan KIA.**

**WATES (KR)**-Pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil (Dukcapil) dengan adanya Mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yang berada di stan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kulonprogo, semakin mudah dan cepat. "Dengan ADM ini pelayanan jadi lebih mudah. Tidak perlu repot-repot ke

dinas maupun kapanewon, bisa langsung datang ke MPP Kulonprogo dan cetak sendiri," ungkap Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo usai meresmikan mesin ADM di MPP setempat, Selasa (21/9). Sutedjo pada acara tersebut didampingi Staf Ahli Bupati Bidang Kesejahteraan Rakyat, Kepala Disdukcapil, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

(DPMPPT), dan Pimpinan BPD DIY Cabang Wates.

Dalam peresmian tersebut dilakukan simulasi pencetakan dokumen kependudukan kartu keluarga (KK), akta lahir dan Kartu Identitas Anak (KIA) oleh Galih Pitoyo warga Sentolo. "Sekarang sudah era digital sehingga masyarakat bisa akses layanan kependudukan dan pencatatan sipil melalui aplikasi dan dokumennya bisa dicetak mandiri," tambah Sutedjo.

Kehadiran ADM di MPP, menurut Kepala Disdukcapil Kulonprogo Ir Aspiyah MSi merupakan bentuk layanan agar masyarakat semakin mudah mendapatkan akses. "Saat ini, mesin ADM di MPP Kulonprogo mampu mencetak KK, akta kelahiran dan KIA. Namun untuk KTP masih dalam proses, agar pencetakan kartunya lebih bagus lagi hasilnya," jelasnya. (Wid)-f

### OPERASI PATUH 2021 GUNUNGKIDUL

## Sasaran Jalan Nasional dan Penerapan PPKM

**WONOSARI (KR)** - Polres Gunungkidul menggelar Operasi Patuh Progo selama 14 hari ke depan mulai Senin (20/9) hingga Senin (4/10) mendatang. Sejumlah ruas jalan utama akan menjadi target operasi penegakkan aturan tertib lalu lintas serta kedisiplinan masyarakat pengguna jalan raya. Dalam operasi ini, polisi juga melaksanakan penegakan aturan protokol kesehatan.

Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Martinus Grabianto Sakti menyatakan, Operasi Patuh Progo 2021 yang dilaksanakan kepolisian ini juga bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kluster penularan Covid-19. "Sasaran lain Operasi Patuh Progo 2021 diharapkan bisa menurunkan jumlah kecelakaan dan kemacetan," katanya, Selasa (21/9).

Dengan digelarnya Operasi Patuh juga diharap-

kan dapat mendisiplinkan masyarakat dalam penerapan Undang Undang Lalu Lintas. Segala macam pelanggaran lalu lintas mulai dari komponen kendaraan yang tidak sesuai, hingga surat-surat kendaraan saat berkecaraan yang tidak lengkap akan ditindak dan dilakukan edukasi hingga tindakan Tilang".

Sementara itu, Kaur Bin Ops Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Risyanto SH menambahkan bah-



KR-Bambang Purwanto

**Gelar Operasi Patuh 2021 di Gunungkidul.**

wa target Operasi Patuh 2021 ini adalah Jalan nasional Yogya-Wonosari sekitar kawasan hutan Wanagama Bunder - Tleseh, Ledoksari, dan Bundaran Siyono. Ratusan personel Polres Gunungkidul akan dikerahkan dalam penertiban ini. Tiga jalur itu merupakan jalur yang cukup padat aktifitas lalu lintasnya sehingga perlu penanganan khusus. Selain hal tersebut juga rawan kecelakaan lalu lintas. "Bebe-

rapa target operasi itu akan dipantau terus," ucapnya.

Pihaknya mengedepankan edukasi dan pencegahan terhadap masyarakat. Namun jika menyalahi aturan, pihaknya akan melakukan tindakan tegas.

Selain jalur utama, di jalan menuju pantai selatan juga akan dilakukan pos penyekatan. Hal ini dilakukan agar tidak ada wisatawan masuk dalam penerapan PPKM level 3. (Bmp)-f

### BERANGKAT DARI TERMINAL WATES

## Penumpang Lengkapi Persyaratan Kartu Vaksin

**WATES (KR)** - Penumpang bus berangkat dari Terminal Wates sekitar 90 persen dapat menunjukkan kartu vaksin yang menjadi salah satu persyaratan perjalanan di masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) darurat Covid-19.

Selebihnya sekitar 10 persen penumpang melengkapi persyaratan perjalanan dengan surat keterangan dari kalurahan atau desa. Ada peningkatan penumpang meskipun memberlakukan persyaratan dan harus menaati Prokes (Protokol Kesehatan) Covid-19.

"Sekarang sudah lumayan dibandingkan 2019 tahun lalu. Ada peningkatan penumpang yang berangkat dari Terminal Wates. Pada hari-hari libur dapat memberangkatkan sekitar 40 penumpang," ujar Surtiyah, Agen Bus Sinar Jawa di Terminal Wates, Selasa (21/9).

Menurutnya, setiap pembelian tiket menyaratkan calon penumpang melengkapi dapat menunjukkan kartu vaksin minimal dosis pertama, surat keterangan hasil tes swab PCR (Polymerase Chain Reaction)

atau surat keterangan dari kalurahan atau desa.

"Untuk berjaga-jaga kelancaran di perjalanan dan setelah sampai di tujuan, terkadang hanya menyarankan persyaratan dilengkapi. Agen tidak mengetahui kondisi wabah korona di daerah tujuan," ujarnya.

Seorang pegawai Dinas Perhubungan (Dishub) DIY yang bertugas di Terminal Wates, Supono menjelaskan sudah ada peningkatan penumpang berangkat dari Terminal Wates. Jumlah penumpang menjelang akhir libur mencapai sekitar 200 orang.

Menurutnya, sekitar 90 persen penumpang yang akan berpergian telah melakukan vaksin. Sedangkan sekitar 10 persen penumpang berpergian menggunakan surat keterangan dari pemerintahan tingkat kalurahan atau desa.

"Minimal sudah melakukan vaksin pertama. Sebagian besar penumpang berpergian menggunakan surat keterangan ada keperluan acara hajatan," ujar Supono.

(Ras)-f

## MITRA KERJA PERTAMINA BANTU PEMERATAAN BBM Siap Fasilitas Pembangsan Perthasop



KR-Asrul Sani

**Cecep Ruhdiharliana (kanan) saat audiensi di Ruang Menoreh Kantor Bupati Kulonprogo.**

**WATES (KR)** - PT Pertamina melalui mitra kerjanya, PT Langgeng Karya Teknik mengemukakan program aksesibilitas energi di seluruh Indonesia termasuk di Kabupaten Kulonprogo. Perusahaan tersebut akan memfasilitasi masyarakat terutama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk membangun bidang usaha Perthasop.

Perwakilan PT Langgeng, Cecep Ruhdiharliana mengatakan, pihak-

nya menawarkan usaha Perthasop untuk seluruh lapisan masyarakat di Kulonprogo, khususnya kepada BUMDes dan lembaga lain yang secara kriteria sesuai ketentuan pendirian usaha SPBU skala kecil ini.

"Kami siap membantu (proses pendirian usaha Perthasop) baik teknis maupun non teknisnya," kata Cecep usai audiensi dengan Bupati Kulonprogo diwakili Asisten Perekonomian dan Pem-

angunan SDA, Bambang Tri Budi Harsono di Ruang Menoreh, kantor bupati setempat, Senin (20/9).

Fasilitasi atau bantuan yang diberikan PT Langgeng sebagai mitra kerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut meliputi proses penentuan titik koordinat tempat pendirian perthasop, proses perizinan hingga tahap pembangunan fasilitas perthasop. Penawaran fasilitasi membantu pembangunan perthasop dilakukan sebagai upaya memudahkan masyarakat mendapat BBM.

"PT Pertamina secara resmi menunjukkan perusahaan kami dalam membantu mensukseskan program pemerintah dibidang pemerataan BBM. Pada 2021 ini Pertamina menargetkan pendirian perthasop minimal 10.000 titik di seluruh Indonesia. (Rul)-f

### MUSIM HUJAN DIPREDIKSI OKTOBER

## BMKG Adakan Sekolah Lapang

**WONOSARI (KR)** - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Prof Dwikorita Karnawati membuka pelaksanaan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) di Pelabuhan Sadeng, Giri-subo, Selasa (21/9). Program ini untuk meningkatkan pemahaman nelayan terhadap informasi maritim. Sehingga mampu meningkatkan keterampilan nelayan dalam membaca, akses, menindaklanjuti dan mendiseminasikan informasi cuaca. "Musim hujan diprediksikan akan turun di bulan Oktober. Melalui program ini nantinya nelayan dapat membaca cuaca. Sehingga dapat memutuskan

kapan dapat berlayar dan tidak," kata Dwikorita Karnawati.

Kegiatan dihadiri anggota DPR RI dari Fraksi PKB H Sukanto SH, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Reni Kraningtyas, Kepala Dinas Kelautan Perikanan drh Krisna Berlian dan 50 nelayan. Anggota DPR RI H Sukanto memberikan apresiasi kepada BMKG menggelar sekolah lapang. Karena penting memberikan pengetahuan dan keselamatan bagi nelayan.

Pemerintah pusat, daerah perlu memberikan perhatian kepada nelayan. "Juga sudah diusulkan ban-



KR-Dedy EW

**H Sukanto didampingi Dwikorita, bupati serahkan perlengkapan SLCN.**

tuan perahu untuk nelayan, harapannya dapat terealisasi," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menuturkan, melalui SLCN nelayan akan dapat mengetahui informasi cuaca, iklim dan lain sebagainya. Sehingga

menjadi cukup penting dalam mendukung aktivitas di laut. Berkait potensi lain, tentunya sekolah lapang akan memberikan bekal yang cukup, termasuk memberikan informasi dan mendukung keselamatan aktivitas nelayan. (Ded)-f

### SEJUMLAH SEKOLAH LAKUKAN PERSIAPAN

## 90 Persen SD-SMP Sudah PTM Terbatas

**WONOSARI (KR)** - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul terus memantau kesiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di masa pandemi Covid-19. Hasil pemantauan lapangan sudah sebanyak 90 persen sekolah di Gunungkidul yang meliputi jenjang SD hingga SMP telah resmi menggelar PTM. Pengawasan dan evaluasi akan terus dilaksanakan dalam pelaksanaan PTM serentak sejak hari pertama dan kedua sejak masa pandemi berlangsung Selasa (21/9) kemarin.

Kepala Bidang SMP, Disdikpora Gunungkidul, Kisworo mengatakan, jumlah sekolah yang menggelar PTM terbatas hingga saat ini terus bertambah. Baik siswa dan tenaga pengajar sangat antusias mengikuti pembelajaran tatap muka ini. Dimungkinkan, para siswa telah jenuh melakukan metode pembelajaran daring yang selama hampir 1,5 tahun ini diterapkan sejak awal terjadinya pandemi.

"Proses pembelajaran disesuaikan dengan aturan di mana jam masuk serta siswa yang masuk dibatasi," katanya, Selasa (21/9).

Saat ini terdapat sekitar 10 persen sekolah yang belum melaksanakan PTM karena kendala teknis, misalnya ruang kelas sedang direhabilitasi maupun penyebab lain sehingga menyebabkan PTM tertunda. Sedangkan sekolah yang masih dalam tahap rehabilitasi di antaranya SMPN 1 Paliyan, SMPN 2 Patuk, SMPN 4 Wonosari, SMPN 4 Panggang dan SMPN 1 Girisubo.

Ditambahkannya, selain karena kendala tersebut, ada pula SMP yang masih fokus pada persiapan tat-

ap muka agar proses pembelajaran sendiri dapat sesuai dengan protokol kesehatan.

"Misalnya SMP N 1 Wo-

nosari, saat ini juga masih memantapkan persiapan PTM dengan standar protokol kesehatan," imbuhnya. (Bmp)-f

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB  
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI ) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

**TANGGAL : 21 SEPTEMBER 2021**

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.625	16.925
AUD	10.275	10.475
GBP	19.400	19.900
CHF	15.250	15.550
SGD	10.875	11.225
JPY	129,00	133,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing